

RINGKASAN

Pengujian Mutu Benih Jagung Hibrida (*Zea mays* L.) di PT. Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia, Desi Nur Fitria, NIM A41200377, Tahun 2021, 53 hlm, Program Studi Teknik Produksi Benih, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dibimbing oleh Dr. Ir. Nurul Sjamsijah, M.P.

Kegiatan magang merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada suatu perusahaan yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja didalam lingkup perusahaan yang layak dan respesentatif dijadikan lokasi magang. PT. Asian Hybrid Seeds Tecnologies Indonesia (AHSTI) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembenihan jagung hibrida, perusahaan ini telah berkembang pesat dan menjadi salah satu pemain utama di antara produsen benih jagung hibrida lainnya di indonesia. Oleh karena itu, pentingnya mahasiswa yang melakukan magang di PT. AHSTI untuk mendapatkan wawasan serta pengalaman untuk membudidayakan jagung hibrida dengan metode yang tepat.

Tujuan praktek kerja lapang yaitu dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, memberikan pengalaman kerja bagi setiap mahasiswa mengenai aktivitas kegiatan dalam suatu perusahaan serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan khususnya ilmu dalam bidang produksi tanaman pangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan praktek kerja lapang ini meliputi praktek lapang, wawancara, tanya jawab, dan studi pustaka.

Tanaman jagung merupakan salah satu tanaman serelia yang tumbuh hampir di seluruh dunia dan tergolong spesies dengan variabilitas genetik yang besar. Kebutuhan pasar akan jagung masih terus meningkat, dan harga yang tinggi merupakan faktor yang merangsang petani untuk dapat membudidayakan jagung (Habib Akbar 2015). Jagung termasuk komoditas unggul dibandingkan komoditas pangan lain. Di Indonesia, jagung sebagai bahan pangan adalah sumber karbohidrat kedua setelah beras. Kandungan kimia jagung terdiri atas air sebanyak 13.5%, protein 10%, lemak 4.0%, karbohidrat 61.0%, gula 1.4%, pentosa 6.0%, serat kasar 2.3%, abu 1.4%, dan zat-zat kimia lainnya 0.4%.

Pengujian mutu benih jagung hibrida meliputi, pengujian kadar air, pengujian kemurnian fisik, dan pengujian daya berkecambah sesuai standar yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Mutu benih merupakan tolak ukur dari faktor yang mempengaruhi benih tersebut saat proses pembentukan benih sebelumnya. Benih merupakan hasil dari upaya mengatasi hal-hal yang menurunkan mutu benih, mulai saat benih terbentuk sampai ditanam kembali.

Berdasarkan kegiatan PKL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan produksi jagung hibrida yang penting dilakukan guna menjaga kualitas benih adalah proses pengujian benih.